

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Pembelajaran adalah suatu inti aktivitas atau kegiatan pendidikan jasmani di sekolah pada khususnya. Menurut Dimiyanti dan Mudjiyono (2009:57) “Pembelajaran yaitu suatu proses yang dilaksanakan guru kepada siswanya guna mempelajari bagaimana cara mendapatkan serta memproses pengetahuan, sikap maupun keterampilan”. Maka dari itu, pembelajaran menjadi tersistem yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar mengajar ialah kegiatan inti pendidikan dimana semua hal yang sudah terprogram nantinya terlaksana selama proses pembelajaran, termasuk elemen pembelajaran seperti sarana dan prasarana akan terproses didalam kegiatan tersebut. Komponen utama pada pembelajaran yaitu sarana dan prasarana olahraga yang memadai, guru serta siswa yang melaksanakan tugas serta kewajiban secara bersama dalam meraih pencapaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Pembelajaran PJOK adalah mata pelajaran penting dimana guna mencapai tujuan pembelajaran memerlukan alat serta fasilitas yang memadai. Pembelajaran PJOK akan terlaksana dengan efektif jika fasilitas yang tersedia cocok dengan materi dan memenuhi syarat, sehingga dapat dipergunakan dengan optimal dalam mencapai pembelajaran PJOK. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 dinyatakan “setiap satuan pendidikan formal maupun non formal seharusnya memberikan sarana dan prasarana yang sesuai standar. Dalam proses pembelajaran PJOK, sarana maupun prasarana tidak hanya

berfungsi dalam mencapai tujuan namun juga menumbuhkan kemampuan baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Sarana atau alat ialah hal yang dibutuhkan pada pembelajaran PJOK serta bersifat mudah dipindahkan. Sementara itu, prasarana ialah segala hal yang dibutuhkan pada pengajaran PJOK yang sifatnya permanen (tidak bisa dipindahkan) (Artana dan Astra, 2009:04-05). Berikut sarana prasarana yang terdapat di sekolah untuk menunjang pembelajaran PJOK adalah pada sarannya yaitu: Bola Kecil, Bola Besar, Raket, Pemukul, Balok, Tongkat, Bed, Kun dan lain-lain. Sedangkan prasarana untuk menunjang pembelajaran PJOK yaitu Lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulutangkis, kasti, softball dan lainnya) termasuk aula sekolah. Dengan fasilitas yang baik, aktivitas PJOK menjadi terlaksana optimal sesuai harapan dan tujuan yang dicapai.

Ketersediaan alat dan fasilitas sangat dibutuhkan pada pembelajaran PJOK terutama di jenjang SMP. Pengalaman belajar pada pembelajaran PJOK ini ditujukan guna membimbing perkembangan fisik maupun psikis menjadi lebih bagus, termasuk membangun pola hidup yang sehat serta bugar. Pengalaman belajar PJOK tidak hanya diperoleh dari materi yang guru sampaikan, melainkan cara peserta didik mampu mempergunakan sarana serta prasarana yang ada dengan baik sebagai penunjang pembelajaran.

Sarana prasarana menjadi faktor utama guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Hal ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui di sekolah-sekolah seluruh Indonesia. Pengadaan fasilitas ini rasanya relative kurang serta tidak sesuai standar dari bentuk dan mutunya. Masalah minimnya

sarana dan prasarana PJOK di sekolah, bukan permasalahan sederhana sebab terdapat sejumlah aspek yang menyebabkan minimnya, misalkan karena kurangnya dana ataupun area yang sempit, sehingga tidak memungkinkan untuk membuat lapangan di area sekolah dan mereka memanfaatkan lapangan umum yang tersedia secara bersama-sama.

Terkait dengan masalah minimnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dikarenakan keterbatasan dana untuk pengadaan fasilitas PJOK serta banyaknya sekolah yang ada di Indonesia, kendala fasilitas PJOK ini hampir terjadi di semua tingkatan baik itu SD, SMP dan SMA. Namun, guna memfokuskan penelitian, maka peneliti membatasi subjek studi yang berfokus pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena di Kecamatan Pupuan populasinya paling banyak ialah jenjang SMP. Baik umum maupun swasta yang ada di kecamatan Pupuan yang berjumlah 6 sekolah, lokasinya pun di seputaran kecamatan pupuan. Dalam penelitian ini ke 6 SMP itu dijadikan sampel penelitian, sehingga studi ini dikatakan penelitian populasi. Dan hal ini membelakangi ketertarikan penulis dalam mengadakan penelitian survei adanya sarana maupun prasarana pendukung kegiatan PJOK jenjang SMP se-kecamatan Pupuan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah, berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Adanya Ketersediaan sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan.

2. Adanya Ketersediaan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana olahraga adalah masalah yang hampir terjadi disetiap sekolah. Agar penelitian ini terarah dan lebih fokus, maka penulis membatasi masalah hanya pada ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK tingkat SMP di Kecamatan Pupuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan?
2. Bagaimana ketersediaan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan??

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan.

2. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kecamatan Pupuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dialami dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya, dan diharapkan dapat memberi informasi kepada pembaca tentang keadaan sarana dan prasarana tingkat SMP se-Kecamatan Pupuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabanan) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran sarana dan prasarana olahraga yang ada di tingkat SMP Se-kecamatan Pupuan.
- b. Untuk bahan masukan atau pertimbangan bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasana (PJOK) di sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Pupuan.
- c. Dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikutnya.